

LAPORAN  
PENGABDIAN MASYARAKAT



PENGISIAN SPT TAHUNAN WP BADAN DAN WP OP  
PADA CV. SUMBER TEKNIK DI PALMERAH  
JAKRТА BARAT

Oleh

Dr. Sabaruddin, SE. MM. MSi

NIDN : 03.230566.01

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
TAHUN 2019

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL FEB-UMJ**

Judul Pengabdian : Pengisian SPT Tahunan WP Badan dan WP OP Pada CV. Sumber Teknik di Palmerah Jakarta Barat

Ketua  
Nama Lengkap : Dr. Subnaddin, SE. MM. MSI  
NIDN : 03.230566.01  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Akuntansi  
No. Hp : 0813 1659 0933  
Alamat e-mail : Sabarscol@gmail.com

Anggota : -  
Nama Lengkap : -  
NIDN : -  
Jabatan Fungsional : -  
Program Studi : -  
No. Hp : -  
Alamat e-mail : -

Jakarta, 25 Juli 2020

Mengetahui  
Ketua Program Study,



Dr. M. Irfan Tarmizi, SE, MBA, Ak., CA  
NIDN : 03.230372.03

Peneliti



Dr. Sabaruddin, SE. MM. MSI  
NIDN : 03.230566.01

Ketua LPPM



Dr. Nazifah Husainah, SE. MM  
NIDN : 03 060566 02

Mengetahui

Dekan,



Fuadman Hakim, SE. MSi. CA, CPA, QIA  
NIDN : 03 041176 04

## RINGKASAN

Pada dasarnya program pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan manfaat keilmuan, pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh di perguruan tinggi kepada masyarakat umum. Teori yang dipelajari di bangku perkuliahan selayaknya memiliki nilai dan manfaat yang erat dengan kebutuhan masyarakat yang ada di lapangan. Sinergitas ini diharapkan mampu memberikan nilai bagi tercapainya tujuan kemerdekaan dan pembangunan nasional di masa datang.

Secara khusus pengabdian ini mengambil fokus pada upaya meningkatkan pemahaman masyarakat akan peran dan fungsi pajak bagi suatu negara. Sebagaimana diketahui bahwa sejak sumber daya migas sudah tidak bisa diandalkan sebagai sumber penerimaan negara, maka sektor pajak menjadi primadona sumber penerimaan. Untuk itu peran serta masyarakat perlu ditingkatkan melalui berbagai media, agar masyarakat menyadari bagaimana fungsi pajak dalam melaksanakan pembangunan nasional. Peningkatan pemahaman ini menjadi penting karena pajak merupakan sumber utama penerimaan negara dalam mendanai dan melaksanakan pembangunan. Melalui program sosialisasi dan pelatihan pajak, diharapkan pemahaman ini dapat meningkat dan pada akhirnya mampu menumbuhkan kesadaran betapa pentingnya membayar pajak.

Tim pengabdian yang terdiri dari dosen, akan merencanakan kegiatan dengan metode pelatihan. Langkah awal yang dilakukan tim adalah memberi pengarahan terkait dengan pengertian pajak, fungsi pajak, hak dan kewajiban sebagai warga negara hingga melatih pegawai di tempat mitra. Setelah pegawai mengerti akan hak dan kewajiban, fungsi pajak, cara menghitung besarnya pajak, dan bagaimana melaporkan dan mengisi SPT, maka para pegawai tersebut diharapkan tumbuh kesadarannya untuk membayar pajak. Kemudian melaporkan SPT ke kantor pajak setempat. Realisasi berbagi ilmu dan pengalaman ini dibuat dalam bentuk pelatihan dengan jumlah peserta 5 orang pegawai. Cakupan yang luas ini memungkinkan tersebarnya keilmuan kepada masyarakat secara luas dalam bentuk luaran jasa pelatihan, buku ajar dan paten

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Ringkasan .....	v
<b>BAB I Pendahuluan</b>	
A. Analisis Situasi Umum .....	1
B. Analisis Situasi Khusus .....	2
C. Tujuan dan Manfaat Pengabdian .....	
1. Tujuan Pengabdian .....	2
2. Manfaat Pengabdian .....	2
<b>BAB II Target dan Luaran</b>	
A. Jasa Pelatihan.....	3
B. Peningkatan Partisipasi Masyarakat .....	3
<b>BAB III Metode Pelaksanaan</b>	
A. Sosialisasi .....	4
B. Pelatihan .....	4
<b>Bab IV Pelaksanaan Kegiatan dan Pembahasan</b>	
A. Tahapan Sosialisasi dan Pelatihan .....	5
B. Pembahasan .....	11
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran</b>	
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran .....	12
Daftar Pustaka .....	
Lampiran 1 : Biodata tim pengusul .....	
Lampiran 2 : Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama .....	

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena atas rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk tahun akademik 2019/2020. Pelaksanaan pangabdian kepada masyarakat ini pada dasarnya merupakan perwujudan pelaksanaan salah satu Catur Dharma Perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dalam rangka itu, maka pelaksanaan kegiatan ini ditujukan pada salah satu wajib pajak badan di Palmerah yaitu CV. Sumber Teknik dengan klasifikasi usaha di bidang Jasa Servis Air Conditioner (service AC) dengan tema pengabdian adalah pelatihan pengisian surat pemberitahuan tahunan (SPT Tahunan) Pajak Penghasilan Badan dan Orang Pribadi untuk tahun pajak 2020. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 dan 12 Januari 2020. Manfaat pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wajib pajak khususnya CV. Sumber Teknik akan kewajiban perpajakan yang pada akhirnya meningkatkan kepatuhan membayar pajak. Peningkatan kepatuhan ini diharapkan juga berdampak pada penerimaan negara dari sektor pajak.

Keberhasilan pelaksanaan Catur Dharma ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Bapak/ibu mendapat limpahan balasan yang setimpal dariNya. Ucapan terima kasih ini khusus ditujukan kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMJ
2. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat FEB-UMJ
3. Pimpinan CV. Sumber Teknik
4. Pihak-pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung atas pelaksanaan pengabdian ini

Kami menyadari bahwa laporan pengabdian masyarakat ini belumlah sempurna layaknya sebuah laporan akhir. Oleh karena itu kritik yang membangun sangat kami nantikan sebagai pelengkap. Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya peningkatan kualitas pengetahuan masyarakat.

Jakarta, 25 Juli 2020

Penulis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi Umum**

Berkurangnya sumber daya alam (terutama minyak dan gas bumi) sebagai andalan dalam penerimaan negara, membuat pemerintah melirik sumber penerimaan lain yang dapat dimanfaatkan. Salah satu sumber penerimaan dalam negeri yang dapat dimanfaatkan tersebut adalah penerimaan dari sektor pajak (Resmi, 2009; Priantara, 2012 dan Pohan, 2012). Hampir setiap tahun proporsi penerimaan negara dari sektor pajak selalu meningkat. Bahkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir proporsi penerimaan pajak dalam APBN selalu ditargetkan diatas 85% (Waluyo, 2010 dan Pohan, 2012).

Namun rencana dan target penerimaan pemerintah tersebut tidak di dukung oleh partisipasi masyarakat dalam membayar pajak (Harinurdin, 2009). Informasi Direktorat Jenderal pajak menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam membayar pajak masih tergolong rendah, bahkan cenderung menurun dari tahun ke tahun ([www.pajak.co.id](http://www.pajak.co.id))

Pada tahun 2014 misalnya target penerimaan sebesar Rp 1.246 triliun hanya dapat direalisasikan sebesar Rp 1.146 triliun (91,7%). Bila dilihat dari prosentase, target penerimaan tahun 2014 hingga 2015 terdapat kecenderungan penurunan realisasi yaitu 91,7% dan 81,5%. Bahkan hingga Oktober 2016 total penerimaan baru mencapai 706 trilyun (49%) dari 1.355 trilyun yang ditargetkan. Tidak tercapainya target penerimaan yang ditetapkan pemerintah merupakan salah satu indikasi masih kurangnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Mengatasi masalah ini pemerintah berusaha untuk terus meningkatkan penerimaan pajak dengan berbagai cara (Suhartono, 2012). Melalui kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak, pemerintah berharap dapat mendorong peningkatan penerimaan negara. Hal penting yang perlu diperhatikan adalah adanya sosialisasi kepada masyarakat terhadap berbagai ketentuan dan aturan perpajakan terbaru. Dan yang paling penting untuk dijelaskan adalah bagaimana fungsi dan peran pajak dalam mendanai pembangunan. Melalui sosialisasi yang intensif

diharapkan akan meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pajak, yang pada akhirnya menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan membayar pajak.

Melalui sosialisasi dan pelatihan perpajakan yang dilakukan ini akan membantu program pemerintah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pajak. Dalam konteks sosialisasi inilah maka pengabdian masyarakat ini dilakukan, sebagai wujud nyata dalam membantu program pemerintah.

## **B. Analisis Situasi Khusus**

CV. Sumber Tekniki, pada dasarnya merupakan badan hukum yang tunduk pada ketentuan perundangan perpajakan yang berlaku. Sebagai suatu institusi, tentu memiliki hak dan kewajiban sesuai ketentuan UU Perpajakan seperti memotong memungut dan melaporkan pajak. Untuk dapat memotong dan memungut pajak atas penghasilan tertentu, diperlukan pemahaman yang memadai atas ketentuan perpajakan. Alternatif solusi pemecahan masalah di atas, maka diadakan pelatihan pengisian SPT bagi pemilik dan pegawai di lokasi mitra. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan membayar pajak.

Keikutsertaan mitra dilakukan dengan bekerjasama menentukan waktu yang tersedia untuk pelatihan, sarana yang dibutuhkan dan menseting tata letak ruang pelatihan.

## **C. Tujuan dan Manfaat Pengabdian**

### **1. Tujuan Pengabdian**

- a. Membantu program pemerintah dalam memasyarakatkan ketentuan dan UU Perpajakan
- b. Membantu program pemerintah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat akan perpajakan
- c. Membantu program pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan pajak masyarakat
- d. Membantu program pemerintah dalam mensosialisasikan peraturan pajak

### **2. Manfaat Pengabdian**

- a. Meningkatnya pemahaman masyarakat akan ketentuan dan UU Perpajakan
- b. Meningkatnya pengetahuan dan kepatuhan pajak masyarakat
- c. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bayar pajak



## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **A. Jasa Pelatihan**

Target dan luaran yang pertama adalah peningkatan pemahaman perpajakan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat kepada pemilik dan pegawai yang ada di tempat mitra. Pemilik dan pegawai tersebut diceramahi tentang peran dan fungsi pajak, hak dan kewajiban wajib pajak selama tiga kali pertemuan, kemudian dilatih untuk mengisi SPT. Hasil pertemuan tersebut akan memperlihatkan pemahaman dan kemampuan para peserta pelatihan dalam mengisi surat pemberitahuan (SPT) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemahaman inilah yang diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pajak yang pada akhirnya menimbulkan kepatuhan untuk membayar pajak dalam rangka meningkatkan penerimaan negara. Peserta pelatihan adalah pemilik usaha dan pegawai di lingkungan CV. Sumber yang berada di wilayah Palmerah Jakarta Barat sebanyak 6 orang.

#### **B. Peningkatan Partisipasi Masyarakat**

Target dan luaran yang kedua adalah peningkatan partisipasi masyarakat. Mengingat fungsi pajak merupakan hal penting dalam mendukung penerimaan negara, maka melalui pengabdian masyarakat ini akan muncul kesadaran masyarakat betapa pentingnya membayar pajak untuk pembangunan. Peningkatan kesadaran ini pada akhirnya diharapkan memunculkan kepatuhan yang secara sukarela untuk melaksanakan kewajiban sebagai warga negara. Peningkatan kesadaran untuk membayar pajak pada akhirnya juga meningkatkan penerimaan negara. Misalnya jika semakin banyak orang sadar dan mau membayar pajak, maka pemerintah tidak perlu mencari pinjaman luar negeri untuk mendanai pembangunan dan pengeluaran pemerintah lainnya. Dengan semboyan berdiri di atas kaki sendiri, dana pajak dapat menutup pinjaman luar negeri.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Sosialisasi**

Seperti diuraikan diatas, bahwa pemahaman akan ketentuan dan fungsi pajak bagi kepentingan negara sangat diperlukan, sehingga tim pengabdian masyarakat FEB-UMJ akan mensosialisasikan kepada pemilik usaha dan pegawai CV. Sumber Teknik mengenai pengetahuan dasar perpajakan, dengan harapan para guru dan pegawai memiliki pemahaman akan tujuan dan fungsi pembayaran pajak. Sosialisasi ini dilakukan selama tiga kali pertemuan yang dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama tentang sosialisasi (tiga kali pertemuan) dan pelatihan pengisian SPT (satu kali pertemuan)

#### **B. Pelatihan**

Dalam melakukan pelatihan pengisian SPT secara manual, tim pengabdian masyarakat mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti formulir SPT masa dan SPT tahunan orang pribadi. Sebelum pengisian SPT tim terlebih dahulu membuat contoh perhitungan penghasilan kena pajak. Contoh ini dengan mengasumsikan seorang pegawai dengan status menikah dan memiliki 3 orang anak dengan penghasilan tertentu. Setelah ditemukan besarnya utang pajak yang harus dibayar pegawai, baru kemudian melaporkan pajak tersebut dalam SPT. Pengisian SPT dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai untuk patuh pajak. Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, langkah awal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dalah melaksanakan observasi tempat yang akan dijadikan tempat pelatihan. Setelah dilakukan observasi, diskusi dengan pemilik usaha, kemudian menentukan sasaran. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5, 12 dan 18 Desember 2019 (jadwal terlampir) dengan tahapan kegiatan mulai dari pengenalan sampai dengan pengisian SPt.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Tahapan Sosialisasi dan Pelatihan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada pemilik dan para pegawai CV. Sumber Teknik, di Kelurahan Palmerah Jakarta Barat dengan tema Meningkatkan Pemahaman Dan Kesadaran Perpajakan. Penyuluhan ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan yaitu :

##### **1. Kunjungan Pertama Tim Abdimas FEB-UMJ**

Pertemuan pertama kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 5 Desember 2019. Pertemuan pertama ini merupakan pertemuan awal dengan pemilik usaha untuk memastikan kesediaan mitra. Dalam pertemuan ini terlihat adanya keinginan dan dukungan yang kuat dari pemilik usaha (mitra) untuk mengikutsertakan para pegawainya dalam kegiatan ini. Dalam pertemuan ini juga dibicarakan materi yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan.

Adapun yang hadir dalam pertemuan ini baik dari kelompok calon mitra maupun dari tim pengabdian masyarakat FEB-UMJ adalah sebagai berikut

- Sabaruddin, SE. MM. MSi
- Agus Winarso (pemilik usaha)
- Iko (pegawai)



Gambar 4.1  
Diskusi Materi Pelatihan

### **Hasil Pertemuan**

Setelah berdiskusi terkait dengan rencana tim pengabdian masyarakat FEB-UMJ, akhirnya diperoleh kesepakatan dan kesediaan CV. Sumber Teknik sebagai mitra dalam kegiatan pelatihan perpajakan kepada para pegawai.

## **2. Kunjungan Kedua**

Kunjungan kedua ini dilaksanakan pada Minggu, 12 Desember 2019. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam kunjungan kedua ini adalah sosialisasi tentang apa itu pajak, peran dan fungsi pajak dalam pembangunan, hak dan kewajiban warga negara, pajak dan kegunaannya, bagaimana menghitung pajak, melaporkan sampai dengan mengisi surat pemberitahuan. Dalam kegiatan sosialisasi ini animo peserta sangat besar yang dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dan sanggahan tentang pajak. Penggunaan dana pajak yang tidak tepat, penggunaan dana pajak yang diselewengkan hingga pajak yang habis

dikorupsi. Sosialisasi ini diikuti oleh seluruh pegawai dan pemilik usaha. Peserta yang hadir dalam sosialisasi ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Peserta Pelatihan Pengisian SPT  
CV. Sumber Teknik

No.	Nama Peserta	Jabatan	Keterangan
1	Agus Winarso	Pemilik usaha	Hadir
2	Iko	Pegawai	Hadir
3	Sunarti	Pegawai	Hadir
4	Rido	Pegawai	Hadir
5	Tono	Pegawai	Hadir
6	Dedi	Pegawai	Hadir

Hasil yang dicapai pada tahap kedua ini adalah terbentuknya pemahaman para peserta pelatihan akan kewajiban sebagai warga negara, pentingnya membayar pajak untuk melaksanakan pembangunan, fungsi pajak bagi negara. Sebagai warga negara memiliki kewajiban kepada negara yakni ikut membayar pajak dari penghasilan yang diterima. Tanpa ketersediaan dana, niscaya pembangunan tidak akan terlaksana. Pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat akan dicapai bila setiap warga negara sadar dan paham akan fungsi pajak.

### 3. Pertemuan ke tiga

Pertemuan ketiga dan keempat ini dilaksanakan pada Sabtu dan Sabtu tanggal 18 Januari 2019. Adapun kegiatan dalam kunjungan yang ketiga adalah mereviu kembali pemahaman perpajakan yang telah diberikan sebelumnya, membuat simulasi perhitungan besarnya pajak yang harus dibayar dengan mengasumsikan besarnya penghasilan yang diterima seorang pegawai. Kemudian hasil perhitungan tersebut di laporkan dalam surat pemberitahuan dan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Pertemuan ketiga ini dibuat dalam dua sesi. Sesi pertama adalah simulasi perhitungan pajak dan sesi kedua praktek pengisian surat pemberitahuan (SPT).

Dalam sesi pertama ini setelah simulasi perhitungan selesai, dan meminta peserta untuk menghitung pajaknya berdasarkan gaji yang diterimanya secara jujur, ada beberapa peserta yang bersorak-sorai dan keadaan ruangan menjadi riuh gemuruh karena perhitungan pajaknya benar, pajaknya terlalu besar. Ada juga peserta yang kurang senang karena pajak yang harus dia bayar cukup besar (statusnya masih bujangan). Ada juga peserta yang protes atas pajak yang harus dia bayar. Kondisi ini menunjukkan betapa peserta terbawa dalam suasana gembira dan sedih setelah memahami pajak itu sendiri.

Adapun peserta yang berpartisipasi dalam pertemuan ketiga ini, sama seperti peserta dalam pertemuan kedua sebagai berikut :

Tabel 4.2  
Peserta Pelatihan Pengisian SPT

No.	Nama Peserta	Jabatan	Keterangan
1	Agus Winarso	Pemilik usaha	Hadir
2	Iko	Pegawai	Hadir
3	Sunarti	Pegawai	Hadir
4	Rido	Pegawai	Tidak hadir
5	Tono	Pegawai	Tidak hadir
6	Dedi	Pegawai	Hadir



Gambar 4.2  
Persiapan Latihan Pengisian SPT



Gambar 4.3  
Evaluasi Pengisian SPT





## **B. PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi perpajakan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran perpajakan yang dilaksanakan tim pengabdian masyarakat FEB-UMJ ternyata sangat bermanfaat bagi mitra. Hal ini dibuktikan besarnya partisipasi mitra dalam penyuluhan dan sosialisasi perpajakan yang dilaksanakan. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan dalam suasana santai, telah membuat peserta nyaman dan rileks dalam mengikuti kegiatan.

Animo peserta yang demikian besar dan serius untuk meningkatkan pemahaman perpajakan terscermin dalam pertemuan ketiga sesi kedua yakni simulasi dan perhitungan pajak terutang. Ada peserta yang kegirangan dan berteriak yang menyebabkan keadaan ruangan menjadi riuh gemuruh karena perhitungan pajaknya dinyatakan benar, pajaknya terlalu besar atau kecil dan sebagainya. Ada juga peserta yang kurang senang karena pajak yang harus dia bayar cukup besar (statusnya masih bujangan). Selain itu ada juga peserta yang protes atas pajak yang harus dia bayar. Kondisi ini menunjukkan betapa peserta terbawa dalam suasana gembira dan sedih setelah memahami pajak itu sendiri.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim Pengabdian Masyarakat FEB-UMJ di tempat mitra, dan animo peserta penyuluhan dan sosialisasi serta pelatihan perpajakan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran perpajakan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Program penyuluhan dan sosialisasi perpajakan cukup efektif, sehingga peserta dapat menghitung sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.
2. Peserta pelatihan antusias dan senang dalam mengikuti pelatihan perhitungan dan pengisian surat pemberitahuan (SPt) dengan menggunakan SPt yang sudah disiapkan Direktorat Jenderal Pajak, pihak mitra juga berharap dilain waktu bisa belajar lagi untuk menambah pengetahuan perpajakan.

#### **B. SARAN**

1. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini lebih baik ditekankan pada praktek, dan pada proses pelatihan dilakukan di laboratorium komputer atau para peserta membawa laptop sendiri-sendiri
2. Adanya tindak lanjut terhadap mitra dari pihak tim pengabdian masyarakat dengan melakukan evaluasi terhadap para pegawai sebagai peserta pengabdian masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Harinurdin, Erwin, 2009, *Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan*, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Vol. 16 No. 2, hlm. 96-104
- Priantara, Diaz, 2012, *Perpajakan Indonesia Edisi 2 Revisi*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Pohan, Chairil, Anwar, 2012. *Manajemen Perpajakan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Resmi, Siti, 2009, *Perpajakan Teori dan Kasus*, Salemba Empat, Jakarta.
- Suhartono, 2012,. *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta
- Waluyo, 2010, *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta
- [www.pajak.co.id](http://www.pajak.co.id)